

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Enny Arita¹⁾, Yentisna²⁾, Nini ³⁾.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, Indonesia,
enny.arita@gmail.com,yentisnayen@gmail.com

Abstrak

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan salah satunya adalah rasio keuangan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2023. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Telekomunikasi, jumlah populasi yang ada pada penelitian ini sebanyak x perusahaan . Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel x Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis yang digunakan digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 5%.

Kata kunci: Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

Abstract

Profitability is the company's ability to earn profits or profits. Several factors can influence a company's profitability, one of which is financial ratios. The aim of this research is to determine the effect of working capital turnover and liquidity on profitability in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. The population in this study used telecommunications companies, the population in this study was x companies. The technique used in sampling was purposive sampling, with a sample size of x Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research is secondary data. The analytical model used to solve the problem in this research is multiple linear regression with a significance level of 5%.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Working Capital Turnover*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan perkembangan pola berpikir manusia yang semakin maju dan kecanggihan teknologi. Hal ini menyebabkan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan timbul persaingan yang kompetitif di antara perusahaan yang beragam bentuk usahanya. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya ialah memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik.

Penelitian ini mengambil objek sub. Sektor industri makanan dan minuman karena usaha produksi industri barang konsumsi merupakan bisnis yang memiliki fase potensial sangat luas sekaligus tingkat persaingan yang tinggi, melihat permintaan barang konsumsi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Hasil survei perusahaan Riset Kantor World Panel Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa pola belanja konsumen di dominasi produk makanan dan minuman sebesar 70% sebagai produk konsumsi harian, diikuti oleh produk *personal Care* sebanyak 18%, dan *produk Home Care* 12%, keadaan ini mempertegas bahwa sektor usaha makanan dan minuman memiliki potensi yang besar untuk tumbuh kedepannya.

Perusahaan yang bergerak dalam sub. Sektor Industri makanan dan minuman, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien. Maksudnya adalah perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Diperlukan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pengukuran tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Penelitian mengenai pengukuran pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas suatu perusahaan tetap menjadi hal yang menarik untuk diteliti kembali walaupun telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :1). Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di BEI 2018 – 2023, 2). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di BEI 2018 – 2023, 3). Apakah perputaran modal kerja, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di BEI 2018-2023?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dalam bidang sub.sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu selama 2015-2020, dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan

tersebut dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam bidang sub.sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 dengan populasi sebanyak 30 perusahaan.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Manufaktur Bidang Industri Sub. Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Bintang Indonesia Tbk
19	MGNA	Magna Investastama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	STTP	Siantar Top Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.ac.id

Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :1) Perusahaan Industri Sub. Sektor Makanan dan Minuman yang berada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021,2) Perusahaan Industri Sub. Sektor Makanan dan Minuman yang berada di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2021,3) Perusahaan Industri Sub. Sektor Makanan dan Minuman yang berada di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2021.

Berdasarkan kriteria dan pemilihan sampel di atas maka populasi yang memenuhi semua kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai

berikut :

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	BUDI	Budi Strarch & Sweetener Tbk
3	DLTA	Delta Djkarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
10	ULTJ	Tra Ultra Jaya Milk Indust ding Company tbk

Sumber : www.idx.ac.id , data diolah kembali

Jenis Dan Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan, maka jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah diolah pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan dari tahun 2015 s/d tahun 2020 dari website yang dipublikasikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Penulis mengambil data yaitu dari situs www.idx.co.id yang berupa laporan perusahaan yang diamati, dengan kata lain peneliti tidak mengambil langsung data dari perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dalam bidang sub.sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh BEI serta berbagai sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas.

Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen diambil dari profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan pengaruh modal kerja, perputaran modal kerja dan likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas (ROE). Karena profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aktiva dan modal saham tertentu.

Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja, perputaran modal kerja, dan likuiditas, 1). Modal Kerja Modal kerja adalah hasil dari perbandingan antara selisih aset

lancar dan hutang lancar, 2). Perputaran Modal Kerja Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan bersih dan modal kerja rata-rata, dimana modal kerja rata-rata didapatkan dari hasil perbandingan jumlah aset lancar awal dan aktivalancar akhir dibagi 2, 2).Likuiditas Dalam penelitian ini variabel independen likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current rasio*), dimana rasio lancar diperoleh dari membandingkan aset lancar terhadap hutang lancar.

Metode Pengolahan Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu datayang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

Di penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambafan mengenai variabel-variabel independen yaitu modal kerja, perputaran modal kerja, likuiditas, dan variabel dependen yaitu ROE.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistikakan mengalami penurunan.

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah modelregresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independent, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Analisis deteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:a). Besaran VIF dan Tolerance Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah: mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1, b). Besaran korelasi antar variabel independent Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multiko adalah koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik pada program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah: a).Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas, b).Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalm suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Salah

satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson dilakukan dengan melakukan hipotesis.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Ghozali, 2013:96). Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

Keterangan : Y = Profitabilitas (ROE) a = Konstanta

b = Koefisien regresi X₁ = Modal Kerja

X₂ = Perputaran Modal Kerja X₃ = Likuiditas

e = Unsur ganggu (error)

Uji T

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria: a). Jika nilai signifikan $> 0,05$ Maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, b). Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ Maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan

Uji F

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F: a). *Quick look*: bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, b). Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Gujarati (2003) yang dikutip oleh Ghazali (2013:97) mengemukakan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka nilai *adjusted R²* = $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted R²* = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan data informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan pada tahun 2017-2021 yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi masing-masing variabel pada tabel 3

Tabel 3. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perputaran modal kerja	50	.57	529.44	54.9248	135.03901
Liquiditas	50	1.00	8.63	2.7900	1.92134
profitabilitas	50	1.50	22.29	9.7148	6.11365
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Ouput SPSS Versi 22

Dari hasil uji *statistic deskriptif* didapatkan informasi sebagai berikut: a). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,57. Perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 529.44. Nilai rata-rata perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 54.92. Sedangkan nilai standardeviasinya sebesar 135.03, b). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa liquiditas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 1.00. Liquiditas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 8.63. Nilai rata-rata liquiditas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 279. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2.94, c). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 1.50. Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 22.29. Nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 9.71. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 6.11.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi masing-masing variabel memiliki distribusi normal ataupun tidak. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4. Pengujian Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54659012
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0.752 dan signifikansi pada 0.623. Dengan demikian data residual terdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau $0,623 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan hasil seperti disajikan pada tabel pengujian berikut:

Tabel 5. Pengujian Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	perputaran modal kerja	.897	1.114
	Liquiditas	.897	1.114

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0.10, yaitu untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 0.897 dan liquiditas sebesar 0.897. Nilai VIF dari masing-masing variabel independen diketahui kurang dari 10, yaitu untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 1.114 dan liquiditas sebesar 1.114. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadikolerasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Hasil uji *DurbinWatson* dalam penelitian ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5. Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin Watson
					R Square Change	F Change	df1 df2		
1	.669 ^a	.447	.423	4.64232	.447	18.991	2 47	.000	1.054

a. Predictors: (Constant), liquiditas, perputaran modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil output di atas didapat nilai statistik uji *Durbin- Watson* yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.054. hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 atau $-2 < 1.046 < 2$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antar variabel dependen dan independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antar sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.472	1.316		4.919	.000		
	perputaran modal kerja	-.016	.005	-.354	-3.095	.003	.897	1.114
	liquiditas	1.478	.364	.465	4.056	.000	.897	1.114

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.472 - 0,016x_1 + 1.478 x_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Konstanta (α) = 6.472. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel perputaran modal kerja, dan liquiditas sama dengan nol, maka profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah sebesar 6.472, 2).Koefisien regresi b1 sebesar -0,016 menunjukkan bahwa hubungan variabel perputaran modal kerja dengan profitabilitas perusahaan adalah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan perputaran modal kerja satu satuan akan di ikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan sebesar 0,016, 3). Koefisien regresi b2sebesar 1,478 menunjukkan bahwa hubungan variabel liquiditas dengan profitabilitas perusahaan adalah positif, artinya bahwa setiap kenaikan liquiditas satu satuan akan di ikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan sebesar 1,478.

Uji Hipotesis Uji Signifikan Parsial

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (bebas) secara parsial atau terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 7. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.472	1.316		4.919	.000		
perputaran modal kerja	-.016	.005	-.354	-3.095	.003	.897	1.114
liquiditas	1.478	.364	.465	4.056	.000	.897	1.114

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1). Perputaran Modal Kerja.

Variabel perputaran modal kerja memiliki t hitung sebesar -3.095 satuan dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, 2). Liquiditas. Variabel liquiditas memiliki t hitung sebesar 4.056 satuan dengan tingkat signifikan 0,003. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel liquiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Simultan (Uji Statistik F).

Uji Simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas secara simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan. Berikut hasil uji simultan (uji F).

Tabel 8. Uji f

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818.557	2	409.279	18.991	.000 ^a
	Residual	1012.903	47	21.551		
	Total	1831.460	49			

a. Predictors: (Constant), liquiditas, perputaran modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 22

Dari hasil uji simultan (uji f) pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) diterima yang artinya perputaran modal kerja dan liquiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan (R²) dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin -Watson
1	.669 ^a	.447	.423	4.64232	.447	18.991	2	47	.000	1.054

a. Predictors: (Constant), liquiditas, perputaran modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS versi 22

Nilai *Adjusted R Square* pada tabel tersebut menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka akan semakin baik model bagi regresi. *Adjusted R Square* pada model regresi adalah sebesar 0.423 yang berarti bahwa 42.3% variabel dependen (profitabilitas perusahaan) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (perputaran modal kerja dan liquiditas). Sedangkan sisanya 57.7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran piutang.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis "pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020" dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:1). Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja tinggi dalam satu periode, tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan,2).Liquiditas mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami penurunan penjualan sementara liquiditas terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga dapat mengurangi laba penjualan, 3). Perputaran modal kerja dan liquiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut: 1). Diharapkan bagi perusahaan agar manajemen perusahaan harus tetap konsisten dalam pengelolaan modal kerja dan perusahaan perlu meninjau kembali pengendalian persediaan sehingga tercapainya profitabilitas yang tinggi, 2). Diharapkan bagi investor atau calon investor dapat memilih perusahaan dengan melihat tingkat perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan keputusan investasi, 3).Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menambah variabel bebas atau menggunakan variabel bebas seperti skala perusahaan, struktur modal dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai

pengukuran dalam mencari profitabilitas perusahaan misalnya pengukuran dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin on Sales* dan *Earnings per Share* (EPS), 4). Peneliti perlu menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan. Sebab semakin panjang periode pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Angellia, Erlina, Jana Jesifa Moksa, Joshua Andre Wirawan, Novilia Wijaya, Jessy Safitri Sitorus, Andhy Stephanus. "Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned Dan Deb To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar dalam BEI Periode 2013-2017". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13.4 (2018).
- Dewa Putu Kumara, I Dewa Gde Dharma Saputra. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014).
- Nova Noviyanti APW, Novi Permata Indah. "Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tashun 2014-2018". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 4 No. 3 (2020)
- S. A. Maula, H. Tanuatmodjo dan I. Purnamasari. "Dampak Modal Kerja Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi". *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. Vo. 18.No. 1 (2018)
- Shani Adlitrahman, Muhammad Rafki Nazar. " Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas". *E-Proceeding of Management*. Vol. 2 No.3 (2015)
- Tri Haryanto. "Pengaruh Likuiditas Dan Peputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang". Vol. 2 No 2 (2019)
- Veronica, Reimeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang. "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vo.16 No. 03 (2016).
- Widya Intan Sari, Noryani, Asep Muhammad Lutfi. "Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada P.T Intan Komunikasi Indonesia Di Tangerang". *Jurnal Neraca Peradaban*. Vol. 1 No. 2 (2021)